

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGUMUMAN MADRASAH DI MIN 1 KOTAMALANG

Muhammad Afif Hendrawan<sup>1</sup>, Dika Rizky Yunianto<sup>2</sup>, Muhammad Shulhan Khairy<sup>3</sup>,  
Septian Enggar Sukmana<sup>4</sup>, Indra Dharawa Wijaya<sup>5</sup>, Widaningsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

e-mail: afif.hendrawan@polinema.ac.id<sup>1</sup>, dikarizkyyunianto@polinema.ac.id<sup>2</sup>, khairy@polinema.ac.id<sup>3</sup>,  
enggar@polinema.ac.id<sup>4</sup>, indra.dharma@polinema.ac.id<sup>5</sup>, widaningsih@polinema.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Pendidikan dasar memainkan peran krusial dalam pembentukan fondasi pendidikan nasional, khususnya untuk anak-anak berumur 7 hingga 15 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Orang tua, sebagai wali murid, memiliki peran penting dalam mengarahkan perkembangan anak-anak, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas nilai-nilai moral dan agama, tetapi juga harus mendampingi pendidikan akademik anak-anak mereka. WHO telah mengeluarkan panduan bagi orang tua pada tahun 2020, terutama dalam menghadapi tantangan pandemi, untuk membantu anak-anak mereka dalam proses belajar di rumah. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa peran orang tua, khususnya wali murid, memiliki dampak signifikan pada pembelajaran siswa. Selain itu, hubungan yang baik antara sekolah dan wali murid menjadi krusial, dan informasi harus tersampaikan secara efektif. Kasus konkretnya adalah MIN 1 Kota Malang, di mana informasi dan pengumuman disampaikan melalui grup pesan WhatsApp. Namun, masalah muncul karena pesan yang menumpuk dan sulit terbaca oleh wali murid. Untuk mengatasi masalah ini, penulis merancang sebuah sistem informasi pengumuman madrasah. Sistem ini diharapkan akan membantu MIN 1 Kota Malang dalam mengelola penyampaian informasi dan pengumuman sekolah secara lebih efisien kepada wali murid, memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, dan memberikan kontribusi positif pada proses pendidikan dasar.

**Kata kunci:** Pengumuman, Sistem Informasi, Madrasah, Sekolah Dasar

### Abstract

Basic education plays a crucial role in shaping the foundation of the national education system, especially for children aged 7 to 15, in accordance with Law No. 20 of 2003 on the National Education System in Indonesia. Parents, as guardians of students, have a vital role in guiding the development of children, both in terms of cognitive, affective, and psychomotor development. They are responsible not only for moral and religious values but also for academic education of their children. WHO issued guidelines for parents in 2020, particularly in facing the challenges of the pandemic, to assist their children in the learning process at home. This research identifies that the role of parents, specifically student guardians, has a significant impact on student learning. Furthermore, maintaining a strong relationship between the school and student guardians is crucial, and effective information dissemination is essential. A concrete case is found in MIN 1 Kota Malang, where information and announcements are shared through WhatsApp groups. However, issues arise due to the accumulation of messages and difficulty in reading them for student guardians. To address this problem, the author designed a madrasah information announcement system. This system is expected to assist MIN 1 Kota Malang in efficiently managing the delivery of school information and announcements to student guardians, strengthening parental involvement in their children's education, and making a positive contribution to the basic education process.

**Keywords:** Announcement, Information System, Madrasah, Elementary School

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar diterapkan pada sembilan tahun masa kanak-kanak setiap warga negara, terutama pada anak-anak berumur 7 hingga 15 tahun berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan dasar diselenggarakan pada satuan-satuan pendidikan berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat, serta dilanjutkan pada satuan-satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah

sanawiah atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dasar termasuk dalam program wajib belajar untuk setiap warga negara, yang menjadi tanggung jawab pemerintah (Itasari, 2020). Dalam proses pembelajaran pendidikan dasar tidak terlepas dari peran orang tua atau wali murid susuai Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.

Wali murid sebagai orang tua memegang peran penting terhadap perkembangan anaknya (Yusnita & Octafiona, 2021). Dari peran secara lahir dan batin, orang tua menjadi langkah awal perkembangan anak-anak. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak menjadi fokus perkembangannya. Karena sangat pentingnya peran orang tua, maka seberapa besar kontribusi orang tua dalam mendidik anaknya, sangat menentukan arah perkembangan putra-putrinya. Wali murid pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik. Peran orang tua menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian dari keluarga besar, yang digantikan oleh keluarga inti orang tua dan anak. Orang tua memegang peranan penting, memiliki pengaruh yang besar dalam pendidikan anak-anaknya, memiliki tanggung jawab untuk mendidik, merawat dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tonggak-tonggak tertentu untuk mempersiapkan kehidupan sosial.

Wali murid memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak. Peran adalah aspek dinamis dari posisi seseorang untuk mengimplementasikan seperangkat hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang (Lilawati, 2020). Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut menjalankan fungsinya. Peran adalah aspek dinamis dari situasi (keadaan). Peran wali murid dalam membantu anaknya sukses saat belajar di rumah sangatlah penting. Terkait hal tersebut, WHO pada tahun 2020 telah menerbitkan berbagai pedoman bagi orang tua untuk mendampingi anaknya selama masa pandemi. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran wali murid sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa didik. Sehingga hubungan sekolah dan wali murid juga perlu dijaga tidak hanya kepada siswa saja. Oleh sebab itu segala informasi kepada siswa juga perlu diketahui oleh wali murid.

Fenomena ini juga dialami oleh MIN 1 Kota Malang. Saat ini, penyampaian informasi dan pengumuman yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang menggunakan grup pada layanan pesan singkat Whatsapp. Permasalahan yang sering muncul pada solusi ini adalah tidak terbacanya informasi dan pengumuman oleh wali murid dikarenakan pesan yang telah tertumpuk. Informasi dan pengumuman yang disampaikan secara komunal sering kali tidak ternotifikasi pada piranti wali murid. Selain itu, tugas wali kelas sebagai pengirim informasi dan pengumuman bertambah dengan tidak adanya manajemen informasi dan pengumuman. Sistem informasi dapat mengambil peranan dalam mengatasi masalah ini (Megawaty, 2020). Pemanfaatan informasi dapat mempermudah pengelolaan informasi dan pengumuman bagi sekolah. Oleh karena itu, pada program pengabdian ini penulis mencoba mengimplementasikan sistem informasi pengumuman madrasah guna membantu MIN 1 Kota Malang dalam mengatasi masalah pengelolaan penyampaian informasi dan pengumuman kegiatan sekolah kepada wali murid.

## METODE

Program pengabdian dilaksanakan dalam dua bentuk. Pertama adalah pengembangan dan implementasi sistem informasi pengumuman, kedua adalah pelatihan penggunaan sistem informasi pengumuman. Proses pengembangan sistem informasi pengumuman dilakukan pada laboratorium pemrograman di Jurusan Teknologi Informasi. Sedangkan untuk pelatihan, dilaksanakan langsung di MIN 1 Malang. Pelatihan akan menyasar kepada tenaga kependidikan di MIN 1 Kota Malang berserta guru-guru khususnya wali kelas. Tenaga kependidikan berperan sebagai pengguna sistem (*user*) yang mengelola data kelompok kelas, guru-guru, dan wali murid. Selanjutnya, pelaksanaan program pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, pengabdi melakukan konsultasi dengan pihak MIN 1 Kota Malang untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi pengumuman sebelum melaksanakan kegiatan pengembangan sistem dan pelatihan. Proses ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti proses bisnis dan kebutuhan dari MIN 1 Kota Malang terkait dengan sistem informasi pengumuman madrasah yang dibutuhkan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan survei terkait dengan lokasi pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan pelatihan.

Setelah tahap persiapan diselesaikan, program dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahap

pelaksaaan dibagi menjadi dua tahapan utama, yaitu pengembangan sistem informasi pengumuman dan pelatihan. Pengembangan sistem informasi pengumuman terdiri dari lima tahapan utama, yaitu observasi, desain sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan penyerahan sistem. Pada tahap observasi, dilakukan proses observasi terkait kebutuhan dari sistem. Observasi ini dilakukan di MIN 1 Kota Malang untuk mendapatkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari pihak mitra. Kebutuhan fungsional dan non-fungsional tersebut akan dijadikan pedoman dalam membangun desain sistem. Selanjutnya, pada tahap desain sistem dilakukan proses desain dari sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional pada proses sebelumnya. Dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional tersebut maka dibangun desain sistem menggunakan pemodelan UML (Unified Model Language). Model desain yang dibangun seperti Use Case diagram, Activity Diagram, Entity Relational Diagram dan Mock Up. Setelah desain dibuat, tahapan pengembangan dilanjutkan dengan tahapan implementasi sistem. Pada tahap ini dilakukan eksekusi atau pembuatan aplikasi atau sistem yang telah didesain pada tahapan sebelumnya. Selanjutnya, sistem yang telah dibuat perlu di uji untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Terakhir, jika sistem telah melalui proses pengujian, sistem informasi sekolah akan diserahkan kepada pihak MIN 1 Kota Malang.

Setelah proses pengembangan telah selesai dilakukan, program pengabdian masuk ke tahapan pelatihan. Pada tahap ini akan dilakukan pelatihan penggunaan sistem informasi pengumuman kepada tenaga kependidikan MIN 1 Malang agar dapat menggunakan sistem dengan baik. Selain itu, pada tahap pelatihan diberikan juga materi terkait dengan *troubleshooting* sistem apabila terjadi permasalahan. Terakhir, dilakukan proses evaluasi terkait dengan penggunaan sistem informasi pengumuman yang telah diberikan dan dilatihkan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada tenaga kependidikan MIN 1 Malang. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

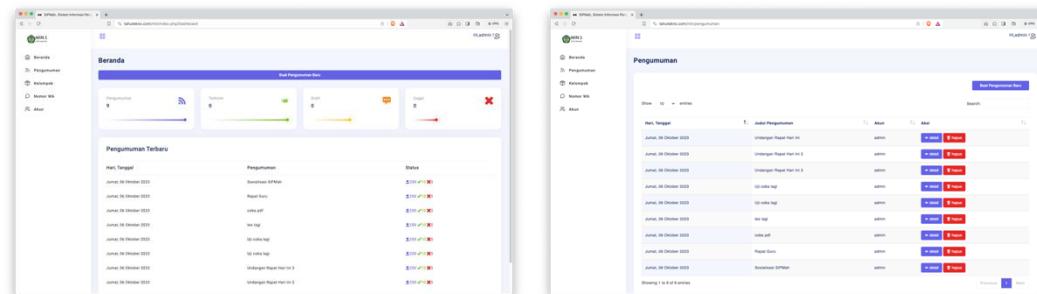
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PPM ini, telah dilaksanakan beberapa tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan. Tahapan-tahapan tersebut adalah observasi, desain sistem, dan implementasi. Pada tahap observasi, pengusul telah melakukan wawancara kepada pihak MIN 1 Kota Malang yang diwakili oleh kepala sekolah. Setalah berdiskusi, tim pengusul PPM melakukan desain dan pengembangan sistem yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan kebutuhan sistem informasi pengumuman sebagai berikut,

Sistem dapat melakukan pengiriman pesan *whatsapp* secara *broadcast* melalui sistem informasi pengumuman baik berupa teks, gambar, maupun dokumen.

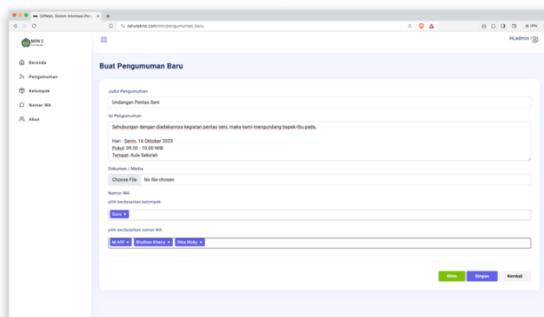
1. Sistem informasi pengumuman dapat menyimpan data nomor *whatsapp* wali murid untuk setiap kelas.
2. Sistem informasi pengumuman dapat menyimpan data nomor *whatsapp* guru dan tenaga kependidikan.
3. Sistem informasi pengumuman dapat membuat kelompok-kelompok kelas yang berisi data nomor *whatsapp* wali kelas dan wali murid kelas tersebut.
4. Sistem informasi pengumuman dapat membuat kelompok-kelompok untuk tim pengajar sesuai dengan kelompok pengajar yang ada pada MIN 1 Kota Malang.
5. Wali kelas dapat mengirimkan pesan sesuai dengan kelas yang diampu.
6. Ketua tim pengajar dapat mengirimkan pesan sesuai dengan kelompok yang dipimpin.
7. Sistem memiliki pengguna operator yang bertugas untuk mengelola data nomor *whatsapp*, membuat kelompok kelas dan kelompok pengajar.
8. Sistem berupa aplikasi web yang dapat diakses 24 jam dalam sehari.
9. Sistem dapat mengirimkan 1500 pesan dalam sekali pengiriman pesan.

Berdasarkan uraian tersebut, telah dikembangkan aplikasi berbasis web sebagai sarana pengelolaan dan pengiriman informasi dan pengumuman MIN 1 Kota Malang. Gambar 1 dan Gambar 2 merupakan halaman dashboard dan halaman pengelolaan pengumuman. Halaman dashboard digunakan untuk menonotoring seluruh pengumuman yang pernah dibuat beserta kuantifikasinya. Sedangkan halaman pengelolaan pengumuman digunakan untuk memantau daftar pengumuman yang pernah dibuat.



Gambar 1. Halaman Dashboard dan Halaman Manajemen Pengumuman

Untuk membuat informasi ataupun pengumuman, maka digunakan halaman pembuatan pengumuman seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 3. Pada halaman ini, baik tenaga pengajar ataupun wali kelas yang akan mengirimkan informasi dan pengumuman dapat menuliskan pada kolom pengumuman. Selain itu, pengumuman juga dapat ditujukan kepada kelompok kelas tertentu atau secara personal kepada wali murid.



Gambar 3. Halaman Pembuatan Pengumuman

Selanjutnya sistem yang telah dibangun kemudian di demonstrasikan kepada pihak MIN 1 Kota Malang. Selain itu, dilakukan pembimbingan untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat menggunakan sistem informasi pengumuman yang telah digunakan. Gambar 4 dan 5 merupakan proses demonstrasi dan pembimbingan penggunaan sistem informasi pengumuman pada MIN 1 Kota Malang.



Gambar 4. Demo dan bimbingan penggunaan sistem informasi pengumuman. Pengabdi menjelaskan carakerja sistem inforamasi pengumuman pada kepala sekolah MIN 1 Kota Malang dan Demo dan bimbingan penggunaan sistem informasi pengumuman. Pengabdi memberikan bimbingan teknis pada tenaga pengajar dan tengah kependidikan

## SIMPULAN

Pada program pengabdian ini, pengabdi telah mengimplementasikan sistem informasi pengumuman untuk membantu MIN 1 Kota Malang dalam proses pengelolaan dan menyebarkan informasi kepada wali murid. Sistem yang dikembangkan cukup membantu mengatasi permasalahan saat ini dan dirasakan efektif dalam mengirimkan pesan secara langsung ke banyak wali murid. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pengumuman, setiap pengumuman yang dibuat dapat termonitoring dengan lebih baik.

**SARAN**

Pada program pengabdian selanjutnya, pihak pengabdi dapat menambahkan fitur baru dalam sistem inforamsi pengumuman di MIN 1 Kota Malang. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, pihak MIN 1 Kota Malang menginginkan integrasi antara sistem informasi pengumuman dengan sistem absensi yang ada disekolah. Cara ini dapat membantu wali murid untuk mengetahui apakah siswa telah sampai ke sekolah dengan lebih mudah.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdi ingin mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana DIPA dengan nomor SP DIPA: 023.18.2.677606/2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Itasari, E. R. (2020). PELAKSANAAN KEWAJIBAN NEGARA DALAM PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN DASAR BERDASARKAN INTERNATIONAL COVENANT ON ECONOMIC, SOCIAL AND CULTURAL RIGHTS (STUDI DI KOTA SINGKAWANG). TANJUNGPURA LAW JOURNAL, 4(2). <https://doi.org/10.26418/tlj.v4i2.41914>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Megawaty, D. A. (2020). SISTEM MONITORING KEGIATAN AKADEMIK SISWA MENGGUNAKAN WEBSITE. Jurnal Tekno Kompak, 14(2). <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.756>
- Yusnita, E. Y., & Octafiona, E. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA. El-izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law, 2(1). <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v2i1.10283>